

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik pada skala industri besar maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini mengakibatkan persaingan antarpelaku usaha semakin ketat dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai ekonomis. Karena itu, setiap Perusahaan dituntut untuk menjalankan aktivitas perasionalnya secara efisien dan efektif guna dapat mempertahankan.

Perkembangan sektor industri nasional tidak lepas dari peran UMKM yang berkontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, UMKM juga terbukti memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi berbagai gejolak kondisi ekonomi. Dengan demikian, pelaku usaha perlu menerapkan strategi pengelolaan usaha yang tepat, terutama dalam mengendalikan biaya produksi dan menetapkan harga jual, agar mampu meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlangsungan usaha.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ialah bidang industri yang memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah-wilayah lokal. Keberadaannya bukan sekedar menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan peluang kerja bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, UMKM menjadi sumber

penghasilan yang signifikan bagi individu atau keluarga yang bergantung pada usaha kecil untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyak perusahaan besar dapat mengalami kegagalan akibat manajer keuangan yang kurang kompeten dalam mengelola atau merencanakan aset dan kewajiban perusahaan dengan baik, sehingga memperburuk kondisi keuangan. UMKM memiliki karakteristik unik berdasarkan ukuran, sektor industri, dan dinamika pelaku usahanya, sehingga kebijakan dan layanan tidak dapat diterapkan secara seragam untuk semua (Septiani et al., 2024). Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi salah satu aspek penting bagi UMKM untuk mendukung kelancaran operasional usaha, menjaga keberlangsungan bisnis, serta mengoptimalkan perolehan laba.

Menurut Setyowati et al., (2022) Laba merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi keuangan suatu bisnis atau usaha. Oleh karena itu, pencapaian laba menjadi salah satu tujuan utama yang diupayakan oleh para pelaku usaha sebagai ukuran keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mencerminkan kinerja keuangan serta prospek keberlangsungan usahanya. Semakin besar laba yang dihasilkan, semakin baik pula peluang perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya di masa mendatang. Selain menjadi indikator keberhasilan usaha, laba juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan bisnis, seperti menambah modal,

memperluas kegiatan operasional, serta meningkatkan kualitas produk maupun jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, perusahaan perlu menetapkan harga jual secara tepat agar seluruh biaya produksi dapat tertutupi dan laba yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Sukma et al., (2022) Harga jual merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha karena berkaitan dengan nilai yang dirasakan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Oleh sebab itu, penentuan harga jual tidak dapat dilakukan hanya berdasarkan perkiraan, melainkan harus melalui perhitungan yang cermat dengan mempertimbangkan tujuan dan kondisi perusahaan. Penetapan harga yang tepat menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan usaha sekaligus meningkatkan daya saing di pasar. Untuk menetapkan harga jual yang sesuai, perusahaan memerlukan informasi biaya produksi yang akurat, sehingga diperlukan metode perhitungan yang mampu mengidentifikasi dan mengalokasikan seluruh unsur biaya produksi secara menyeluruh.

Menurut Retno & Tiarlina, (2023) *Full Costing* adalah suatu pendekatan dalam menghitung biaya produksi yang mengikutsertakan seluruh unsur biaya ke dalam kos produksi, terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik, baik yang sifatnya variabel maupun tetap. Hal ini berbeda dengan *variabel costing*, yang hanya mempertimbangkan unsur biaya produksi yang bersifat variabel saja, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik variabel. Penerapan metode *full costing* dinilai dapat menghasilkan hasil perhitungan yang lebih komprehensif,

sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dengan lebih akurat. Dengan adanya perhitungan biaya yang lengkap, Perusahaan dapat mengetahui besarnya harga pokok produksi secara akurat sebagai dasar pengambilan Keputusan.

Perhitungan harga pokok produksi wajib mencakup keseluruhan unsur biaya produksi, yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketetapan dalam Menyusun informasi biaya menjadi hal yang penting, hal tersebut akan menjadi acuan dalam menetapkan harga jual produk. Selain itu, informasi biaya yang akurat juga berperan dalam membantu Perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien (Dina & Nesti, 2024). Selain itu, harga pokok produksi merupakan salah satu aspek penting dalam perusahaan karena berpengaruh terhadap perencanaan biaya dan penentuan harga jual produk. Kekeliruan dalam menghitung harga pokok produksi dapat berakibat pada penetapan harga jual yang kurang bersaing, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Dengan demikian perusahaan, perlu menerapkan metode perhitungan harga pokok produksi yang sesuai agar informasi biaya yang dihasilkan lebih tepat serta dapat digunakan sebagai landasan dalam menetapkan harga jual secara tepat (Ashary et al., 2023).

Penelitian oleh Fitri et al., (2025) mengindikasikan bahwa penghitungan harga pokok produksi melalui penerapan metode *full costing* memperoleh nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan metode yang selama ini digunakan perusahaan. Perbedaan tersebut terjadi karena adanya biaya *overhead* yang

belum diperhitungkan, sehingga memengaruhi penetapan harga jual produk. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesalahan atau ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok produksi dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap, keakuratan harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian oleh Harjanti, et al., (2021) menunjukkan adanya perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi antara metode yang selama ini diterapkan oleh UKM dengan metode full costing. Temuan penelitian menunjukkan HPP menurut UKM sebesar Rp63.222 per unit, sedangkan metode *Full Costing* sebesar Rp64.565 karena UKM belum memasukkan biaya perawatan mesin. Selain itu, penetapan harga jual dengan metode cost plus pricing sebesar Rp121.641 lebih besar apabila dibandingkan dengan harga jual yang telah ditentukan, UKM sebesar Rp119.738. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perhitungan UKM belum sepenuhnya akurat, sehingga mempengaruhi ketetapan dalam penentuan harga jual. Merujuk pada kedua penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa penerapan metode *Full Costing* dalam menghitung harga pokok produksi memberikan hasil perhitungan yang lebih rinci dan menyeluruh jika dibandingkan dengan metode yang biasa digunakan pada pelaku usaha. Akan tetapi, sejumlah UMKM sampai saat ini masih menghitung biaya produksi, secara sederhana, sehingga belum menghitung seluruh unsur biaya tercakup secara utuh. Berdasarkan hal ini, penelitian bertujuan untuk melakukan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi pada UMKM, yang diteliti dengan menerapkan metode *Full Costing*, sehingga diperoleh perhitungan yang lebih optimal.

UMKM Kedai Chicken merupakan usaha kuliner yang dimiliki oleh Bapak Supriyadi dan berlokasi di RT 006, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Usaha ini bergerak di bidang makanan cepat saji dengan produk utama berupa menu chicken yang diproduksi setiap hari untuk memenuhi permintaan konsumen. Dalam kegiatan produksinya, UMKM Kedai Chicken mengeluarkan berbagai biaya yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang muncul selama berlangsungnya proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan bersama pemilik usaha, penetapan harga jual produk hingga saat ini masih dilakukan dengan menggunakan perhitungan yang sederhana. Beberapa komponen biaya *overhead* pabrik belum seluruhnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga biaya produksi yang diperoleh belum menggambarkan seluruh pengeluaran yang sebenarnya. Kondisi tersebut berpotensi berpengaruh terhadap ketepatan penetapan harga jual, yang ditetapkan karena masih terdapat biaya produksi yang belum diperhitungkan. Untuk memperoleh informasi biaya yang lebih lengkap, diperlukan metode perhitungan yang mampu mengakomodasi seluruh unsur biaya produksi. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan yaitu metode *Full Costing*, sebab metode ini mempertimbangkan seluruh unsur biaya produksi, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dengan demikian, perhitungan harga pokok produksi yang dihasilkan diharapkan lebih tepat sehingga mampu digunakan sebagai landasan dalam penetapan harga jual yang lebih optimal sesuai dengan kondisi usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi melalui penerapan metode *Full Costing* sebagai landasan dalam menetapkan harga jual, yang optimal pada UMKM Kedai Chicken. Melalui pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan informasi biaya produksi yang lebih tepat, sehingga mampu menjadi penunjang dalam pengambilan keputusan terkait penetapan harga jual serta memperbaiki efektivitas pengelolaan usaha. Penelitian ini disusun dengan judul: Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* untuk Menentukan Harga Jual yang Optimal pada UMKM Kedai Chicken.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Analisis Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* untuk menentukan harga jual yang optimal pada UMKM Kedai Chicken ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis serta menghitung harga pokok produksi melalui penerapan metode *full costing* guna menentukan harga jual yang optimal pada UMKM Kedai Chicken. Dengan demikian, hasil perhitungan biaya produksi yang diperoleh diharapkan lebih tepat serta dapat dijadikan pedoman bagi, manajemen dalam keputusan guna meningkatkan efisiensi usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik dari segi teoritis maupun praktis, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang, akuntansi biaya yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *Full Costing*. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi UMKM Kedai Chicken dalam menerapkan metode *Full Costing* sebagai landasan dalam menetapkan harga jual secara lebih tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa mengenai perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam menerapkan teori akuntansi biaya yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi menu chicken dengan menerapkan metode *Full Costing*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis, mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengevaluasi biaya produksi

sebagai dasar penentuan harga pokok produksi dan pengambilan keputusan.

b. Bagi UMKM Kedai Chicken

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat melalui penerapan metode *Full Costing*. Dengan demikian, seluruh unsur biaya produksi dapat diperhitungkan secara keseluruhan, sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam menentukan harga jual yang optimal serta menunjang peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional usaha.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik berupa tambahan referensi dan bahan kajian bagi mahasiswa dan civitas akademika Universitas Harkat Negeri, khususnya dalam bidang akuntansi biaya dan penetapan harga pokok produksi. Di samping itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi penelitian serupa pada masa mendatang serta memperkaya koleksi kepustakaan institusi.

1.5 Batasan Masalah

Pada identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada analisis Harga Pokok Produksi pada UMKM Kedai Chicken yang berlokasi di RT 006, Kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten

Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Penelitian dilakukan pada periode bulan Maret 2026.

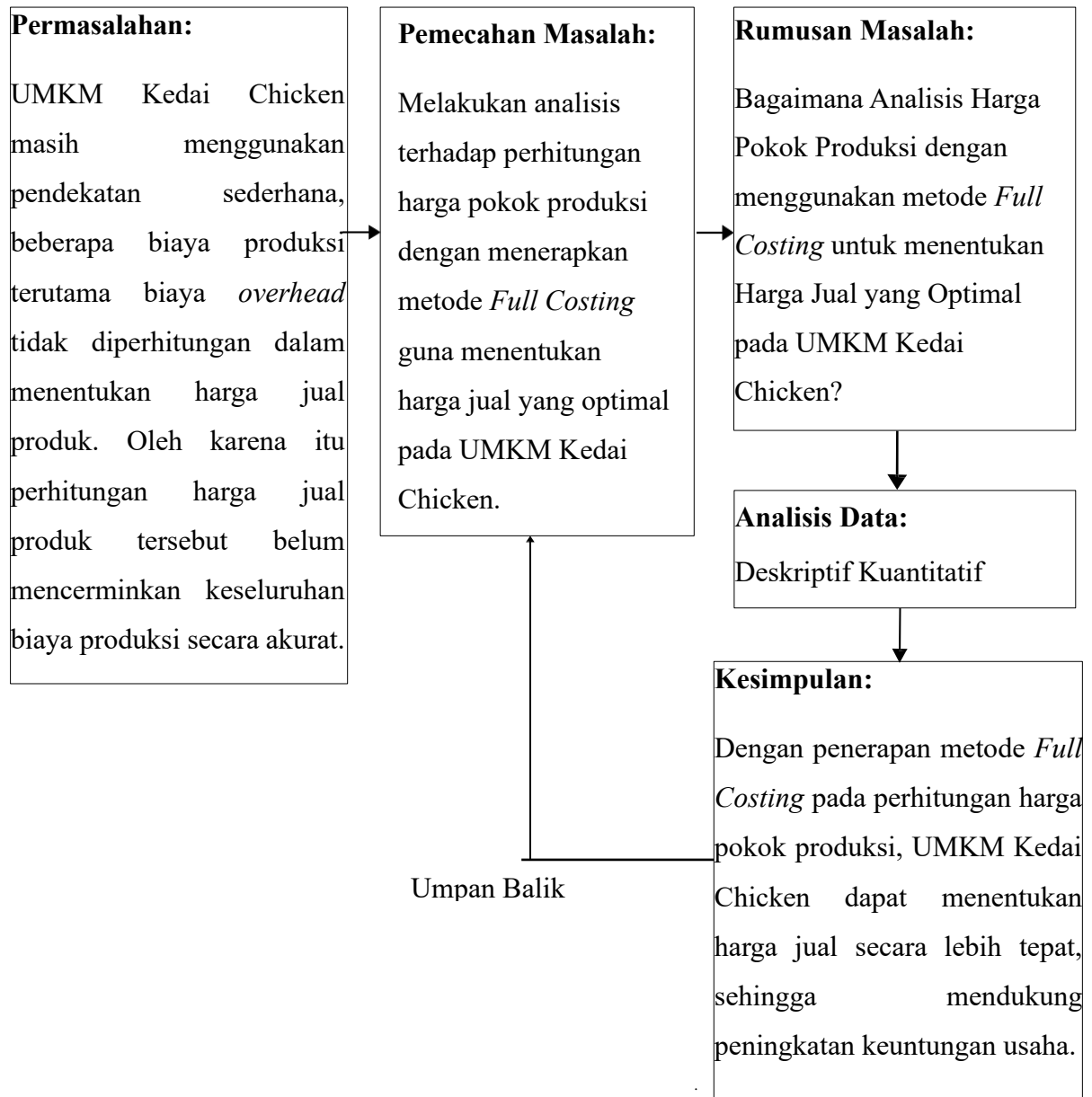
Perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini dibatasi pada produk chicken dengan menerapkan metode *full costing*. Unsur biaya yang diperhitungkan mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik yang terjadi selama periode penelitian.

1.6 Kerangka Berfikir

Menurut (Zahra Syahputri et al., 2023) kerangka berpikir merupakan landasan yang menjadi acuan dalam penyusunan penelitian, yang dibangun berdasarkan fakta, hasil observasi, serta kajian pustaka yang relevan dengan topik yang diteliti. Kerangka berpikir berperan sebagai pedoman dalam menguraikan teori, konsep, maupun dalil yang mendasari penelitian. Selain itu, kerangka berpikir juga menjabarkan keterkaitan antara variabel penelitian secara sistematis, sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis serta menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Ketepatan dalam penentuan harga pokok produksi memiliki posisi yang krusial dalam proses penetapan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi wajib dilaksanakan dengan memperhatikan seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Ketelitian dalam menghitung biaya produksi akan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual secara tepat, sehingga target laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu penggunaan metode perhitungan yang sesuai menjadi

hal yang sangat diperlukan, khususnya bagi usaha berskala kecil, guna meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam menghitung biaya produksi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu metode *Full Costing*, karena metode tersebut mempertimbangkan seluruh unsur biaya produksi sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih lengkap dan akurat.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proposal tugas akhir ini disusun guna memberikan gambaran secara umum terkait isi penelitian, sehingga memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan secara sistematis. Berikut sistematika penulisan tugas akhir ini:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Seluruh bagian tersebut disusun secara sistematis guna memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang diperlukan.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian ini..

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan berbagai teori, konsep, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Landasan teori tersebut digunakan sebagai acuan dalam menganalisis

permasalahan sekaligus mendukung pelaksanaan penelitian.

METODE PENELITIAN

BAB III Bab ini menguraikan lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, metode penelitian yang diterapkan, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan, yang di terapkan guna memperoleh hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini memuat hasil penelitian serta pembahasan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh serta dikaitkan dengan teori relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Pada bab ini di paparkan simpulan sebaga ringkasan dari temuan peneltian, beserta saran yang di harapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka memuat berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, dan literatur lain yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Lampiran berisi dokumen

serta data pendukung yang melengkapi pembahasan dan menunjang pelaksanaan penelitian tugas akhir.

3. Bagian Akhir

Bagian lampiran memuat berbagai informasi pendukung yang melengkapi laporan penelitian, seperti kartu konsultasi, spesifikasi teknis, serta dokumen atau data lain yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Sementara itu, pada bagian akhir disajikan daftar pustaka yang berisi berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal, dan literatur lainnya yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan penelitian.